

**BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA TABUIK PARIAMAN SERTA TABOT
BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:
SesarioWideslanida
2010/15797

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

BENTUK, FUNGSI, dan MAKNA *TABUIK* PARIAMAN serta *TABOT*
BENGKULU

Nama : SesarioWideslanida
Nim : 15797
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2017

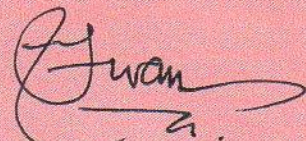
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



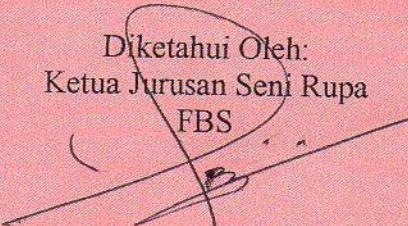
Dra. Jupriani, M.Sn
NIP.19590118.198503.1.003

Dosen Pembimbing II,



Drs. Irwan, M.Sn
NIP.19571127.198103.2.003

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Seni Rupa
FBS



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

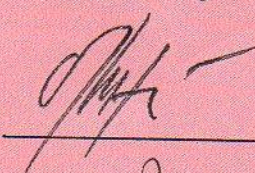
Judul : Bentuk, Fungsi, dan Makna Tabuik Pariaman serta Tabot Bengkulu
Nama : Sesario Wideslanida
NIM : 15797
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

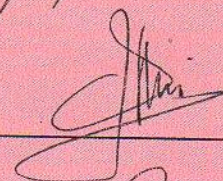
Padang, 12 Januari 2017

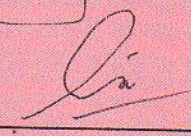
Tim Penguji :
Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd
NIP 19590524.198602.1.001
2. Sekretaris : Dra. Ernis, M.Pd
NIP 19571127.198103.2.003
3. Anggota : Dra. Lisa Widiarti, M.Sn
NIP 19640912.199702.2.001

: 1 

: 2 

: 3 

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

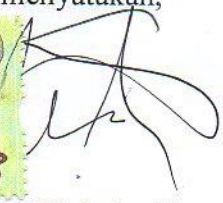
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Bentuk, Fungsi Dan Makna Tabuik Pariaman Dan Tabut Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh kerana karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 September 2016

Saya yang menyatakan,




Sesario Wideslanida
18271/2010

ABSTRAK

Sesario Wideslanida, 2017 : Bentuk, Fungsi, dan Makna Tabuik Pariaman serta Tabot Bengkulu

Tabuik dan *tabot* mempunyai muatan budaya, secara visual bentuk dan upacara yang dilaksanakannya memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri. Walaupun kebudayaan ini hampir sama akan tetapi Sumatera Barat dan Bengkulu memiliki adat istiadat, kebiasaan, kepercayaan, kesenian dan gaya hidup yang berbeda oleh sebab itu menurut penulis baik kebudayaan *tabuik* Pariaman maupun kebudayaan *tabot* Bengkulu penting untuk dikaji ulang dan diteliti kajian visual dan maupun non visualnya agar dapat tetap dipertahankan sebagai kebudayaan asli yang menjadi ikon daerah Pariaman dan Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi bentuk *tabuik* Pariaman dan *tabot* Bengkulu, 2) mengidentifikasi fungsi *tabuik* Pariaman dan *tabot* Bengkulu, 3) mengidentifikasi makna *tabuik* Pariaman dan *tabot* Bengkulu.

Penulis melakukan penelitian di dua tempat berbeda yaitu Kota Pariaman dan kota Bengkulu dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa bentuk *tabuik* dan *tabot* bersal dari bentuk-bentuk alami (seperti daun, buah-buahan, bunga, tumbuhan, batu, kayu, kulit, awan, pelangiawan, binatang, matahari, atau berbagai figure binatang dan manusia.) dan bentuk geometris (seperti persegi panjang, oval, lingkaran, kotak, berbagai segi (segi tiga, segi enam, segi delapan), kerucut, jajargenjang, silinder, dan berbagai garis.). Fungsi yang terkandung di dalam *tabuik* Pariaman yaitu fungsi sosial, fungsi budaya, fungsi hias, dan fungsi spritual, sedangkan fungsi yang terkandung didalam *tabot* Bengkulu yaitu fungsi social, fungsi hias, dan fungsi spritual. Makna yang terkandung bersifat simbolis, adat istiadat, agama, kehidupan serta kebiasaan.

Kata kunci: Bentuk, Fungsi, dan Makna Tabuik Pariaman serta Tabot Bengkulu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Benyuk, Fungsi, Dan Makna Tabuik Pariaman Serta Tabot Bengkulu***”. Serta tidak lupa pula ucapan syalawat beriringan salam untuk baginda Rasullullah, Muhammad SAW. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperdalam pengetahuan penulis dan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak. Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. selaku Penasihat Akademik.
3. Bapak Dra. Jupriani M.Pd. selaku Pembimbing I, dan Bapak Drs. Irwan, M.Sn selaku Pembimbing II, yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd., Ibu Dra. Ernis, M.Pd., dan Ibu Dra. Lisa Widiarti M.Sn. selaku Tim Penguji.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua, keluarga serta orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan moral dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu telah memberikan izin melakukan penelitian di kota Pariaman.
8. Bapak Azwar, Bapak Alfred Mosaddaq, dan Ibu Ika Septia Maulana, S.Pd di kota Pariaman serta Bapak Dr. Agus Setianto, M.Hum, Bapak Devi Trisno dan Bapak Ir. Ahmad Syiafril Sy selaku narasumber, yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman Mahasiswa Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan.

Semoga bantuan dan jasa baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara berikan, dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin. Akhir kata tiada gading yang tak retak, penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga segala bentuk kritik dan saran masih tetap diterima dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Fokus Penelitian & Rumusan Masalah 3
- C. Tujuan Penelitian 3
- D. Kegunaan Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori..... 5
 - 1. Pengertian Kebudayaan 5
 - 2. *Tabuik* Pariaman..... 7
 - 3. *Tabut* Bengkulu 10
 - 4. Bentuk 15
 - 5. Ragam Hias 18
 - 6. Fungsi 20
 - 7. Makna..... 22
- B. Hasil Penelitian yang Relevan 22
- C. Kerangka Konseptual 24

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Metode Penelitian 25
- B. Kehadiran Peneliti 26
- C. Lokasi Penelitian 26
- D. Sumber Data 31

E. Prosedur Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
H. Tahap-tahap Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	36
B. Pembahasan	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	146
B. Saran.	149

DAFTAR RUJUKAN.....	147
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	150
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelompokkan Bentuk TabuikPariaman	111
2. Pengelompokan Bentuk Tabot Bengkulu.....	124
3. Bentuk, Fungsi, Dan Makna Tabuik Pariaman	136
4. Bentuk, Fungsi, dan Makna Tabot Bengkulu	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Peta Lokasi Penelitian Kota Pariaman	27
3. Peta Lokasi Penelitian Kota Bengkulu	29
4. Tabuik Pariaman.....	37
5. Tabot Bengkulu	38
6. Bentuk Tabuik Pariaman	41
7. Bentuk Buraq.....	42
8. Bentuk Puncak Tabuik	43
9. Bentuk Bungo Salapan	44
10. Bentuk Gomaik	45
11. Bentuk Biliak-Biliak	46
12. Bentuk Jantuang-Jantuang	48
13. Bentuk Pasu-Pasu.....	49
14. Bentuk Salapah.....	50
15. Bentuk Tonggak Atam	51
16. Bentuk Tonggak Serak.....	52
17. Bentuk Tonggak Miriang... ..	53
18. Bentuk Tabot Bengkulu	55
19. Bentuk Buah Butun	56
20. Bentuk Daun Pengepit.....	57
21. Bentuk Bola Dunia	58
22. Bentuk Leher Tutup Rempah... ..	59

23. Bentuk Kernis.....	60
24. Bentuk Puncak Rebung.....	61
25. Bentuk Kening	62
26. Bentuk Gerbang	63
27. Bentuk Laman	64
28. Bentuk Bunga.....	65
29. Bentuk Tabuik Pariaman.....	100
30. Bentuk Buraq	101
31. Bentuk Puncak Tabuik dan Bungo Salapan	102
32. Bentuk Gomaik	104
33. Bentuk Biliak-Biliak	105
34. Bentuk Jantuang-Jantuang	106
35. Bentuk Pasu-Pasu.....	107
36. Bentuk Salapah.....	108
37. Bentuk Tonggak Atam, Tonggak Serak, dan Tonggak Miriang.....	110
38. Bentuk Tabot Bengkulu	112
39. Bentuk Buah Butun.....	113
40. Bentuk Daun Pengepit.....	114
41. Bentuk Bola Dunia.....	115
42. Bentuk Leher Tutup Rempah.....	116
43. Bentuk Kernis.....	117
44. Bentuk Puncak Rebung.....	118
45. Bentuk Kening	119
46. Bentuk Gerbang	120
47. Bentuk Laman	121

48. Bentuk Bunga.....	123
-----------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	150
2. Format Wawancara.....	156
3. Catatan Lapangan.	158
4. Catatan Konsultasi	167

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang kaya akan budaya sesungguhnya adalah wilayah yang terdiri lebih dari 13.600 pulau, sebagian besar dihuni, yang berjajar sepanjang 5150 km di daerah khatulistiwa. Meskipun hanya memiliki dua musim, penghujan dan kemarau, negeri ini jelas beraneka ragam. Terdiri begitu banyak pulau, banyak bahasa, menciptakan banyak jenis kesenian, terikat oleh begitu banyak adat-istiadat, serta meyakini sejumlah agama dan kepercayaan.

Indonesian juga dianugerahi jiwa kreativitas yang tinggi. Oleh karena itu tidak heran jika masyarakat Indonesia memiliki keragaman arsitektur bangunan rumah adat, baju adat, kerajinan, alat musik, dan kuliner setiap daerah yang memiliki ciri khas masing-masing. Semua hal tersebut sesungguhnya memperkaya khasanah budaya bangsa ini. Bahkan beberapa kuliner Indonesia merupakan makanan terenak di dunia. Karena itu Indonesia merupakan negara yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan oleh negara-negara yang lainnya. Indonesia juga terdiri dari 33 provinsi.

Sumatera Barat dan Bengkulu merupakan dua provinsi yang berdekatan yang memiliki kebudayaan yang sama yaitu *tabuik* di Pariaman Sumatera Barat dan *tabot* di Bengkulu yang diperingati setiap tanggal 1 s/d 10 Muharram untuk memperingati kematian Hassan dan Hussein cucu Nabi

Muhammad S.A.W dalam Perang Karbala di Madinah yang sama-sama berasal dari India, karena dipengaruhi oleh kesamaan daerah agraris dan suku Melayu. Namun kebiasaan dan adat istiadat yang berbeda membuat kesamaan budaya tersebut menjadi berbeda.

Tabuik Pariaman, Sumatera Barat pada dasarnya kebudayaan *Tabuik* Pariaman sebagai permainan anak nagari yang telah menjadi adat istiadat. Sedangkan *Tabot* Bengkulu dibawa oleh pekerja bangunan yang membangun Benteng Marlborough dari negeri mereka pada masa kolonialisme Inggris yaitu Madras – Benggali bagian Selatan India. *Tabot* di Bengkulu adalah sebuah upacara yang telah berlangsung cukup lama sekitar dua abad maka dipandang sebagai upacara tradisional orang Bengkulu dan menjadi hak milik seluruh masyarakat Melayu di Bengkulu.

Tabuik Pariaman hanya mempunyai dua jenis *Tabuik* saja yaitu *Tabuik Gadang* dan *Tabuik Ketek*. Dari segi bentuk *Tabuik* Pariaman memiliki bentuk yang terdiri dari beberapa bagian antara lain *Puncak*, *Gomaik*, *Pangkat Atas*, *Buraq* dan *Pangkat Bawah*. *Tabot* Bengkulu terbagi dalam dua jenis yaitu *Tabot Sakral* dan *Tabot Pembangunan*. *Tabot* Bengkulu memiliki bentuk menyerupai bangunan yang indah.

Tabuik dan *Tabot* mempunyai muatan budaya, secara visual bentuk dan upacara yang dilaksanakannya memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri. Walaupun kebudayaan ini hampir sama akan tetapi Sumatra Barat dan Bengkulu memiliki adat istiadat, kebiasaan, kepercayaan, kesenian, dan gaya hidup yang berbeda oleh sebab itu menurut penulis baik kebudayaan

Tabuik Pariaman maupun kebudayaan *Tabot* Bengkulu penting untuk dikaji ulang dan diteliti kajian visual dan maupun non visualnya agar dapat tetap dipertahankan sebagai kebudayaan asli yang menjadi ikon daerah Pariaman dan Bengkulu.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis ingin mencari tahu lebih lengkap tentang *Tabuik* Pariaman dan *Tabot* Bengkulu, maka dari itu penulis melakukan penelitian *Tabuik* dan *Tabot* tentang “**Bentuk, Fungsi, dan Makna Tabuik Pariaman serta Tabot Bengkulu**”.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti menemukan beberapa permasalahan menjadi fokus penelitian yaitu proses upacara dan bentuk *tabuik* Pariaman dan *tabot* Bengkulu. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana Bentuk Tabuik Pariaman dan Tabot Bengkulu?
2. Bagaimana Fungsi Tabuik Pariaman dan Tabot Bengkulu?
3. Bagaimana Makna Tabuik Pariaman dan Tabot Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, tujuan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk:

1. Mengidentifikasi Bentuk Tabuik Pariaman dan Tabot Bengkulu?
2. Mengidentifikasi Fungsi Tabuik Pariaman dan Tabot Bengkulu?
3. Mengidentifikasi Makna Tabuik Pariaman dan Tabot Bengkulu?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Masyarakat mengetahui bentuk, fungsi dan makna yang ada pada kebudayaan Tabuik Pariaman serta Tabot Bengkulu
2. Sarana bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari dibidang karya tulis ilmiah